BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2005 sampai 2009 yang dipublikasikan pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan menetapkan kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut yang terdaftar dan selalu aktif di *Jakarta Islamic Index* pada periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
2. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
3. Memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusioanal, proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris,

keberadaan komite audit, ukuran perusahaan dan komposisi aktiva perusahaan selama periode penelitian.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) UMY dan Pusat Data Bisnis Ekonomi (PDBE) UGM, berupa *annual report* seluruh perusahaan yang sahamnya terdapat di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2005-2009

Peneliti juga memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian, peneliti menggunakan metode studi pustaka menggunakan buku literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang diamati.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel indepepnden

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang meliputi proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris independen, keberadaan komite audit, ukuran perusahaan, komposisi aktiva perusahaan.

a) Proporsi Dewan Komisaris Independen (Proporsi_DKI)

Komisaris independen yaitu anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Proporsi dewan komisaris independen diukur jumlah anggota dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah seluruh dewan komisaris (Putri, 2007).

b) Ukuran Dewan Komisaris (Ukuran_DK)

Ukuran dewan komisaris ini diukur dengan indikator jumlah dewan komisaris didalam perusahaan (Putri, 2007).

c) Keberadaan Komite Audit (KA)

Keberadaan komite audit diukur dengan indikator jumlah komite audit didalam suatu perusahaan (Jati, 2009).

d) Komposisi Aktiva Perusahaan (Komposisi_AP)

Komposisi aktiva perusahaan diukur dengan menggunakan rasio antara aktiva tetap terhadap total penjualan (Putri, 2009).

e) Ukuran Perusahaan (Ukuran_PH)

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan.

1. **Variabel dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan yang diukur dengan menggunakan :

ROE, atau return on equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

A. Uji Kualitas Data

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif seperti rata-rata (*mean*), median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi serta observasi variabel dari sampel penelitian.

2. **Uji Asumsi Klasik**

Uji kualitas data untuk data sekunder dengan menggunakan model regresi harus dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi (Ghozali, 2005)

a. **Uji Normalitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dioperasikan berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, setiap data variabel digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Karena dalam pengujian ini menggunakan SPSS maka untuk mengindikasikan

mempunyai nilai diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel independen adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *tolerance* maupun nilai *VIF* mendekati atau berada sekitaran angka 1, maka antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dioperasikan mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi gejala ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika hasil pada grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu secara jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokolerasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antar data yang diurutkan atau ruang tertentu. Salah satu

Jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokolerasi adalah dengan uji Durbin Watson. Menurut Santoso (2010) dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokolerasi.
3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

A. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat diketahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\beta_4X_4+\beta5X_5+e$

Keterangan:

Y = ROE

X_1 = proporsi dewan komisaris independen

X_2 = ukuran dewan komisaris

X_3 = jumlah komite audit

X_4 = ukuran perusahaan

X_5 = komposisi aktiva perusahaan

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien persamaan regresi

e = Variabel penganggu atau faktor penganggu diluar model

1. **Uji signifikan nilai t**

Uji t tes digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika P value (sig) > alpa, maka Ha tidak berhasil diterima
- Jika P value (sig) < alpa, maka Ha berhasil diterima

2. **Uji signifikan nilai F**

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika P value (sig) < alpha (0,05) maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

3. **Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel–